

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 26 April 2021

**ZAENATUL MARDIYAH**  
NIM: 171320056

## ABSTRAK

Nama: **Zaenatul Mardiyah** NIM: **171320056** Judul Skripsi: ***Ta'rib dalam Al-Qur'an (Menurut Kajian Imam Jalāluddīn As-Suyūṭī)***, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1442 H/ 2021 M.

Allah SWT telah menyebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak sebelas kali bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Tidak ada bahasa di dunia ini yang tidak terpengaruh bahasa lain, termasuk bahasa Arab yang telah mengadopsi bahasa asing ke dalam bahasanya dengan proses yang dinamakan *ta'rib*. Para ulama berselisih pendapat mengenai apakah bahasa Arab yang digunakan Al-Qur'an juga menggunakan atau mendapat pengaruh dari bahasa asing atau tidak? Tidak banyak para pakar ilmu-ilmu Al-Qur'an yang membahas keberadaan *ta'rib* dalam Al-Qur'an, padahal pembahasan tersebut merupakan kajian yang sangat penting karena keaslian Al-Qur'an pada saat ini sering dipertanyakan dan diragukan banyak orang, terutama kalangan orientalis yang memanfaatkan kajian ini sebagai pintu masuk untuk mempertanyakan keaslian kitab suci Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: 1). Bagaimana *ta'rib* dalam Al-Qur'an menurut Jalāluddīn As-Suyūṭī?, 2). Bagaimana implikasinya terhadap Al-Qur'an?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana *ta'rib* dalam Al-Qur'an menurut Jalāluddīn As-Suyūṭī, 2). Untuk mengetahui Bagaimana implikasinya terhadap Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) dengan metode *descriptive-analysis*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *ta'rib* dalam Al-Qur'an menurut Jalāluddīn As-Suyūṭī adalah lafazd-lafazd dari makna tertentu yang dipakai oleh orang Arab dan bukan berasal dari bahasanya. Beliau menemukan 120 kosa kata bahasa Asing dalam Al-Qur'an yang berasal dari berbagai bahasa dan telah mengalami arabisasi/ *ta'rib*. Adapun implikasi dari keberadaan *ta'rib* dalam Al-Qur'an yaitu: 1) Menunjukkan bahwa Al-Qur'an berisi ilmu-ilmu terdahulu dan ilmu-ilmu yang akan datang, 2) Menunjukkan sisi keuniversalan Al-Qur'an.

**Kata kunci:** *Ta'rib*, Al-Qur'an, Jalāluddīn As-Suyūṭī

## ABSTRACT

Name: **Zaenatul Mardiyah** NIM: **171320056** Thesis Title: **Ta'rib in the Al-Qur'an (According to the Study of Imam Jalāluddīn As-Suyūṭī)**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten, 1442 H / 2021 M.

Allah SWT has mentioned in the Al-Qur'an eleven times that the Al-Qur'an was revealed in Arabic. There is no language in this world that is not affected by other languages, including Arabic which has adopted a foreign language into its language by a process called ta'rib. The scholars disagree over whether the Arabic used in the Al-Qur'an also uses or is influenced by foreign languages or not? There are not many scholars of the Qur'anic sciences who discuss the existence of ta'rib in the Al-Qur'an, even though this discussion is a very important study because the authenticity of the Al-Qur'an at this time is often doubted by many people, especially the orientalist who use this study as an entry point to doubt the authenticity of the Al-Qur'an.

Based on the background above, the problem formulations in this study are: 1). How about ta'rib in Al-Qur'an according to Jalāluddīn As-Suyūṭī?, 2). What are the implications for the Al-Qur'an?. The objectives of this study are: 1). To find out how ta'rib in the Al-Qur'an according to Jalāluddīn As-Suyūṭī, 2). To find out what the implications are for the Al-Qur'an.

In this study, the authors used a type of library research (library research) with a descriptive-analysis method.

Based on the research that has been done, it can be concluded that ta'rib in the Al-Qur'an according to Jalāluddīn As-Suyūṭī is lafazd-lafazd from a certain meaning used by Arabs and not from the language. He found 120 foreign vocabulary words in the Al-Qur'an which came from various languages and had experienced arabization / ta'rib. The implications of the existence of ta'rib in the Al-Qur'an are: 1) Shows that the Qur'an contains the previous sciences and the sciences to come, 2) Show the universality of the Koran.

**Keywords:** ta'rib, Al-Qur'an, Jalāluddīn As-Suyūṭī

## الملخص البحث

الاسم: زينة المرضية رقم التسجيل: 171320056 عنوان الرسالة: تعريب في القرآن (حسب دراسة الإمام جلال الدين السيوطي) ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، جامعة سلطان مولانا حسن الدين الإسلامية الحكومية بنتن، 1442 هـ / 2021 م.

ذكر الله سبحانه وتعالى في القرآن أحد عشر مرة أن القرآن نزل باللغة العربية. لا توجد لغة في هذا العالم لا تتأثر باللغات الأخرى ، بما في ذلك العربية التي اعتمدت لغة أجنبية في لغتها من خلال عملية تسمى التعريب. اختلف العلماء على أن اللغة العربية المستخدمة في القرآن تستعمل أو تتأثر باللغات الأجنبية أم لا؟ لا يوجد الكثير من علماء القرآن الذين يناقشون وجود التعريب في القرآن ، على الرغم من أن هذا النقاش هو دراسة مهمة جدًا لأن أصالة القرآن في هذا الوقت غالبًا ما تكون موضع شك. من قبل كثير من الناس وخاصة المستشرقين الذين يستخدمون هذه الدراسة كمدخل للشك في أصالة القرآن الكريم.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صيغ المشكلة في هذه الدراسة هي: (1). ما هو التعريب في القرآن عند جلال الدين السيوطي؟ (2). ما هي آثار القرآن؟. أهداف هذه الدراسة هي: (1). معرفة كيفية التعريب في القرآن عند جلال الدين السيوطي (2). لمعرفة الآثار المترتبة على القرآن. في هذه الدراسة ، استخدم المؤلفون نوعًا من البحث في المكتبات (بحث المكتبة) مع طريقة التحليل الوصفي.

وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه يمكن الاستنتاج أن التعريب في القرآن عند جلال الدين السيوطي هو "لَفَزْدُ لَفَزْدُ" من معاني معينة يستخدمها العرب لا من اللغة. وجد 120 مفردات أجنبية في القرآن جاءت من لغات مختلفة وشهدت التعريب / التعريب. الآثار المترتبة على وجود التعريب في القرآن هي: (1) تبين أن القرآن يحتوي على العلوم السابقة والعلوم الآتية ، (2) إظهار عالمية القرآن.

الكلمات المفتاحية: تعريب ، القرآن ، جلال الدين السيوطي



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak
Hal : <b>Usulan Munaqasyah</b>	Dekan Fak. Ushuluddin dan
<b>a.n. Zaenatul Mardiyah</b>	Adab UIN “SMH” Banten
<b>NIM: 171320056</b>	Di –
	Serang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Zaenatul Mardiyah**, NIM:171320056, yang berjudul: **Ta’rīb dalam Al-Qur’an (Menurut Kajian Imam Jalāluddīn As-Suyūfī)**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Serang, 26 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP. 195803241987031003

**Dr. H. Mahammad Sari, M.A.**  
NIP.195910051989031005

***TA'RĪB* DALAM AL-QUR'AN**  
**(Menurut Kajian Imam Jalāluddīn As-Suyūṭī)**

Oleh:

**Zaenatul Mardiyah**  
**NIM: 171320056**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP. 195803241987031003

**Dr. H. Muhammad Sari, M.A.**  
NIP.195910051989031005

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n. ZAENATUL MARDIYAH, NIM. 171320056, Judul Skripsi: *Ta'rib* dalam Al-Qur'an (Menurut Kajian Imam Jalāluddīn As-Suyūfī) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 07 Juli 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 07 Juli 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

**Dr. H. Badruddin, M.Ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

**Salim Rosyadi, M.Ag**

NIP. 19910606 201903 1 008

Penguji I

Penguji II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 19730420 199903 1 001

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**

NIP. 195803241987031003

**Dr. H. Mahammad Sari, M.A.**

NIP.195910051989031005

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji hanya milik Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, serta shalawat teriring salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orangtuaku yaitu ayahanda Alm. Artamin dan Ibunda Maryam yang telah berkorban dan bekerja keras untuk anaknya sehingga dapat sampai pada titik ini, dan kepada kakak-kakakku serta adikku yang selalu memberikan dorongan, tanpa dukungan dan doa dari keluarga apalagi daya diri ini.



## MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

*“Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya  
kamu memahaminya.”*

(QS. Al-Zuhruf [43]: 3)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Zaenatul Mardiyah, dilahirkan di Kab. Tangerang pada hari Jumat, 23 Januari 1998. Penulis merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara, dari pasangan Bapak Artamin dan Ibu Mariyam.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Al-Mubarak pada tahun 2004 sampai dengan 2010. Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan di SMPI Al-Mubarak pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Pendidikan Menengah Atas diselesaikan di MAN 1 Kab. Tangerang pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Kemudian penulis melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang, Program Strata I.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmānirrahīm.*

*Alḥamdulillahirabbil‘ālamīn*, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muḥammad SAW., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Ta‘rīb* dalam Al-Qur’an (Menurut Kajian Imam Jalāluddīn As-Suyūṭī)”,

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag dan Bapak Agus Ali Dzawafī , M.Fī l.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak, Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Mauhammad Sari, M.A. sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada keluarga besar pondok pesantren Al-Mustajib Madarijul 'Ulum, yaitu abah dan umi atas doa dan bimbingan yang selalu diberikan serta kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga amal baik yang telah diberikan oleh bapak, ibu dan saudara/I mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Serang, 26 April 2021

Penulis,

**Zaenatul Mardiyah**  
NIM:171320056

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf, dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَـ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَأَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:



Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dangaris di atas
تِي	Kasrah dan ya	Ī	I dangaris di atas
تُو	Dammah wau	Ū	U dangaris di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

##### c. Kalaupun pada suatu kata yang di akhirkatanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = أَسْنَةُ النَّبَوِيَّةِ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

#### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fī il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

#### 10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW : *Sallawlahu'Alaihi Wasallam*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>الملخص البحث</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II           TINJAUAN UMUM TA'RĪB DALAM AI-QUR'AN</b>	
A. Pengertian <i>Ta'rib</i> .....	19
B. Faktor-faktor Munculnya <i>Ta'rib</i> .....	20
C. Kaidah-kaidah pembentukan <i>Ta'rib</i> .....	23
D. Kontroversi Di kalangan Para Ulama Mengenai Eksistensi <i>Ta'rib</i> dalam Al-Qur'an.....	29
<b>BAB III         BIOGRAFĪ JALĀLUDDĪN AS-SUYŪṬĪ</b>	
A. Riwayat Hidup .....	38
B. Kondisi Sosial .....	40
C. Karya-karya.....	41

<b>BAB IV</b>	<b><i>TA'RĪB</i> DALAM AL-QUR'AN MENURUT JALĀLUDDĪN AS-SUYŪṬĪ</b>	
	A. <i>Ta'rib</i> dalam Al-Qur'an menurut Jalāluddīn As-Suyūṭī .....	43
	B. Implikasi keberadaannya terhadap Al-Qur'an .....	75
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	79
	B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		